

PENGARUH MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI UNWANUL FALAH NWDI PAOK LOMBOK

Siti Rohdiana¹, Muh. Sya'rani², Nurul Hidayati³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Indonesia

Email: sitirohdianadiana@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.826>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 July 2025

Final Revised: 11 August 2025

Accepted: 16 August 2025

Published: 24 September 2025

Keywords:

Musabaqah Tilawatil Qur'an
Quality of Qur'an Memorization
Education



ABSTRAK

This study aims to determine the effect of musabaqah tilawatil qur'an on the quality of al-qur'an memorization among students at Unwanul Falah NWDI Paok Lombok. The approach used in this study is a quantitative approach with a comparative quantitative research design. This study was conducted at the Unwanul Falah NWDI Paok Lombok Islamic boarding school. The sample for this study consisted of 60 students from Unwanul Falah. The sample was selected using purposive sampling. The results of this study indicate that there is an influence of the Musabaqah Tilawatil Qur'an on the quality of Quran memorization among students at Unwanul Falah NWDI Paok Lombok. This can be seen from the results of the hypothesis test, which showed a significance value (p-value) of 0.000 (less than 0.05), thereby accepting the alternative hypothesis and rejecting the null hypothesis. This means that there is a difference between the quality of Quran memorization among Unwanul Falah students who participated in the Quran recitation competition and those who did not. The difference in average scores between students who participated in the Musabaqah Tilawatil Qur'an and those who did not participate is between 0.563 and 8.085 at a 95% confidence interval (Confidence Interval of the Difference), which also indicates that students who participated in the Quran recitation competition have superior Quran memorization quality compared to those who did not participate in the competition.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh musabaqah tilawatil qur'an terhadap kualitas hafalan al-qur'an santri unwanul falah NWDI Paok Lombok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren unwanul falah NWDI paok Lombok. Sample penelitian ini yaitu santri unwanul falah yang berjumlah 60 orang. Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh musabaqah tilawatil qur'an terhadap kualitas hafalan al-qur'an santri unwanul falah NWDI paok Lombok. Hal ini dapat dilihat dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat perbedaan antara kualitas hafalan al-qur'an santri unwanul falah yang mengikuti musabaqah tilawatil qur'an dengan santri unwanul falah yang tidak mengikuti musabaqah tilawatil qur'an. Perbedaan skor rata-rata antara santri yang mengikuti musabaqah tilawatil qur'an dengan yang tidak mengikuti yaitu selisih rata-ratanya antara 0,563 – 8,085 pada interval kepercayaan 95 % (Confidence Interval of the Difference) yang juga menunjukkan bahwa santri yang mengikuti musabaqah tilawatil qur'an lebih unggul kualitas hafalan al-qur'annya dari pada santri yang tidak mengikuti musabaqah tilawatil qur'an.

Kata kunci: Musabaqah Tilawatil Qur'an, Kualitas Hafalan Al-Qur-an, Pendidikan

PENDAHULUAN

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) merupakan sebuah ajang keagamaan berskala nasional di Indonesia yang bertujuan untuk memuliakan serta menyebarkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada masyarakat. Kegiatan ini memiliki sejarah panjang yang berakar sejak dekade 1940-an dan pertama kali dicetuskan oleh organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama. Pada awalnya, Musabaqah Tilawatil Qur'an hanya diadakan secara lokal atau regional, namun sejak tahun 1968, kegiatan ini diresmikan sebagai acara nasional dan pertama kali dilaksanakan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, bertepatan dengan bulan suci Ramadhan. Sejak saat itu hingga tahun 2024, Musabaqah Tilawatil Qur'an telah digelar sebanyak 30 kali dan tersebar di berbagai provinsi di seluruh Indonesia, (Miftahul Jannah, 2016).

Musabaqah Tilawatil Qur'an menjadi wadah kompetisi dalam bidang Al-Qur'an yang rutin diselenggarakan setiap satu tahun hingga dua tahun, baik ditingkat daerah maupun Nasional. Akan tetapi, Musabaqah Tilawatil Qur'an ini bukan hanya sekedar ajang perlombaan atau kompetisi, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan spiritual yang tinggi, khususnya bagi para santri. Dengan adanya Musabaqah Tilawatil Qur'an, santri terdorong untuk lebih sering berinteraksi dengan Al-Qur'an, memperbaiki bacaan, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an, baik dari aspek kekuatan hafalan, kelancaran, maupun pemahaman, (Bagaskara dan Yayan, 2023).

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menyeru umat-Nya untuk membaca dan memperindah bacaan Al-Qur'an:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

"Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil (Perlahan-lahan dan jelas)" (QS. Al-Muzammil:4).

Ayat ini menjadi dasar utama dalam pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an yang menekankan keteraturan dan keindahan dalam membaca Al-Qur'an. Membaca secara tartil tidak hanya bertujuan memperindah lantunan suara, tetapi juga membantu menguatkan hafalan, pemahaman, dan perenungan ayat.

Dalam Hadist Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ قَالَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

"Sesungguhnya orang yang dalam dirinya tidak ada sedikitpun dari Al-Qur'an, maka ia seperti rumah yang kossng (runtuh)" (HR. Tirmidzi)

Berdasarkan Hadist diatas bahwa Al-Qur'an harus menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan dan bathin seorang muslim. Karena itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an mencerminkan tingkat kedekatan spiritual seseorang dengan firman Allah.

Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an, terdapat berbagai jenis perlombaan yang diselenggarakan, salah satunya adalah Lomba Tahfidz. Lomba ini merupakan ajang menguji kemampuan peserta dalam menghafal Al-Qur'an secara tepat dan lancar. Kegiatan ini dapat menjadi pemicu semangat bagi anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an, memperkuat rasa persaudaraan sesama penghafal, serta mendorong peningkatan mutu hafalan mereka, (Solihati, dkk, 2024).

Salah satu manfaat dari Lomba Tahfidz adalah membantu peserta untuk memperkuat kualitas hafalan mereka. Kualitas hafalan mencakup kemampuan menghafal secara menyeluruh tanpa kesalahan, membaca dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, dan menjaga hafalan secara konsisten agar tidak mudah lupa, (Agung, 2024). Seorang hafizh yang memiliki hafalan berkualitas tinggi akan lebih mudah memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mendapatkan keberkahan dariNya, (Rizqiyah, 2022). Dalam berbagai hadis, Rasulullah SAW memberikan

keistimewaan kepada para sahabat yang hafal Al-Qur'an, seperti menjadikan mereka imam shalat, menempatkan mereka di barisan terdepan saat perang, dan memberi kehormatan dalam pengurusan jenazah.

Setelah melakukan observasi awal di Pondok Pesantren Unwanul Falah NWDI Paok Lombok dengan melakukan wawancara kepada ketua pondok yaitu Bapak Muhayyan bahwasanya Pondok Pesantren Unwanul Falah NWDI Paok Lombok merupakan salah satu pondok pesantren yang hanya fokus pada program Hafalan Al-Qur'an. Meskipun begitu, peneliti menemukan masih banyak santri yang belum memiliki kualitas hafalan yang baik dan kualitas bacaan yang kurang tepat, akan tetapi setelah mengetahui ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an ini pondok pesantren Unwanul Falah menjadikannya sebagai salah satu cara untuk meningkatkan semangat santri untuk memiliki kualitas Hafalan Al-Qur'an yang baik dan bagus, (Muhayyan, 20 Mei 2025). Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu Pembina yaitu Ustadzah Rahma mengatakan bahwa Musabaqah Tilawatil Qur'an ini sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri, karena banyak juga santri yang mengatakan ketika mereka ikut ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an mereka lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan menjadikan kualitas hafalan Al-Qur'annya jauh lebih baik dari sebelum mereka ikut Musabaqah Tilawatil Qur'an, (Rahma, 20 Mei 2025). Dari situlah pondok pesantren Unwanul Falah menjadikan ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an santrinya. Setiap tahunnya Unwanul Falah selalu menjuarai Musabaqah Tilawatil Qur'an di tingkat kabupaten, provinsi bahkan Nasional. Jumlah santri yang biasa ikut Lomba yaitu sebanyak 60 orang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Penelitian kuantitatif dengan desain komparatif Adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih variabel, objek, atau fenomena berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, (Sugiyono, 2019). Sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 santri. Pengambilan sample yang dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu, (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample T-Test* (Uji T) dengan bantuan SPSS versi 27. Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan penyebaran angket kualitas hafalan al-qur'an kepada santri darussomad yang bukan termasuk sample penelitian. kemudian, angket tersebut disebarikan kepada santri unwanul falah yang mengikuti musabaqah tilawatil qur'an dengan santri unwanul falah yang tidak mengikuti musabaqah tilawatil qur'an yang termasuk sample dalam penelitian ini. Setelah itu, membandingkan hasil angket antara santri unwanul falah yang mengikuti musabaqah tilawatil qur'an dengan santri yang tidak mengikuti musabaqah tilawatil qur'an dan disitu kita dapat melihat apakah terdapat pengaruh musabaqah tilawatil qur'an terhadap kualitas hafalan al-qur'an santri unwanul falah NWDI paok Lombok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli- Agustus 2025 di Unwanul Falah NWDI Paok Lombok, dengan pengumpulan data juga dilakukan pada bulan yang sama. Sebelum melakukan analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa

instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini akurat dan valid. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin bahwa instrumen tersebut menghasilkan data yang konsisten pada penggunaan berulang. Uji normalitas juga dilakukan sebagai syarat untuk analisis data menggunakan uji *independent samples T test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *independent samples T test* dengan dukungan perangkat lunak SPSS versi 27.

Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menerapkan formula korelasi product moment dengan mengevaluasi nilai *r* Hitung untuk setiap item. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r* Hitung lebih besar daripada *r* Tabel pada tingkat signifikansi $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui semua item valid karena ***r* hitung > *r* tabel (0,254)** dengan signifikansi ***p* < 0,05** menunjukkan semua item layak digunakan untuk mengukur kualitas hafalan al-qur'an.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi internal alat ukur. Dalam SPSS Versi 27, reliabilitas diukur melalui nilai *Cronbach's Alpha*. Alat ukur dianggap valid jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's Alfa* **sebesar 0,773**, menunjukkan instrumen yang digunakan mempunyai alat ukur konsistensi internal yang tinggi.

Uji Asumsi Klasik atau Prasarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada variabel Kualitas Hafalan Al-Qur'an untuk menentukan apakah skor variabel penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data menggunakan prosedur *Kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai **signifikasni nya 0,200 > 0,05** maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji *Independent Sample T-Test*

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Independent sample t-test*, yaitu untuk menguji nilai signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Independent sample t-test merupakan bagian dari statistik parametrik, (Putri,dkk,2023). Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan oleh peneliti. Berikut Hipotesis yang di tetapkan sebelumnya:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

*H*₀: Tidak terdapat pengaruh musabaqah Tilawatil Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an santri Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

*H*₁: Terdapat pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an santri Unwanul Falah NWDI Paok Lombok

Hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika (nilai sign $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an santri Unwanul Falah NWDI Paok Lombok
- b. Jika (nilai sign $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an santri Unwanul falah NWDI Paok Lombok

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri Unwanul Falah NWDI Paok Lombok. Kesimpulan ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis melalui pendekatan *Independent sample t-test* yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari ambang batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, sementara hipotesis nol ditolak, yang mengindikasikan adanya perbedaan nyata dalam kualitas hafalan antara santri yang mengikuti musabaqah dan santri yang tidak mengikuti musabaqah.

Lebih lanjut, hasil uji *Independent sample t-test* mengungkapkan nilai mean difference sebesar -9,200. Nilai ini mencerminkan selisih rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an antara kelompok santri yang berpartisipasi dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an dan kelompok santri yang tidak berpartisipasi. Selisih tersebut menunjukkan bahwa santri yang mengikuti musabaqah memiliki performa hafalan yang lebih unggul, dengan rentang selisih rata-rata antara 0,563 -8,085 pada interval kepercayaan 95% (*Confidence Interval of the Difference*). Hal ini menegaskan bahwa musabaqah tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga berperan sebagai katalis dalam meningkatkan kedalaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Musabaqah Tilawatil Qur'an memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam memperkuat kemampuan hafalan santri. Kegiatan ini mendorong santri untuk lebih disiplin, fokus, dan termotivasi dalam mempelajari serta menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya bukti empiris dari analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa musabaqah bukan hanya sarana untuk mengasah kemampuan tilawah, tetapi juga menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan, yang pada akhirnya berkontribusi pada penguatan spiritual dan intelektual santri Unwanul Falah NWDI Paok Lombok.

Selain itu untuk hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan memenuhi kriteria valid dan reliabel. Berdasarkan uji validitas, seluruh item kuesioner memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel (0,254) dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item pada kuesioner tersebut dapat dipercaya untuk mengukur kualitas hafalan Al-Qur'an secara akurat. Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,773, yang mencerminkan tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen ini dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten dan terpercaya.

Dalam hal uji normalitas, penelitian ini menerapkan metode *Kolmogorov-Smirnov*, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200, jauh di atas ambang batas 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan uji statistik parametrik, seperti *Independent Sample T-Test*, dalam penelitian ini adalah tepat dan sah. Normalitas data yang terpenuhi memastikan bahwa analisis statistik yang dilakukan

memiliki dasar yang kuat untuk menghasilkan kesimpulan yang valid terkait pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur'an terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Kesimpulan ini diperkuat oleh temuan dari beberapa penelitian sebelumnya yang secara konsisten menunjukkan adanya hubungan positif antara keikutsertaan dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an dan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Kota Pekanbaru-Riau)*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya MTQ (100%) sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini menyatakan bahwa keikutsertaan dalam MTQ sangat berdampak positif pada peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an. Dengan mengikuti MTQ, santri yang ikut MTQ memperoleh manfaat seperti pengetahuan baru tentang Al-Qur'an, pembinaan intensif, simulasi lomba, dan evaluasi, yang semuanya berkontribusi pada perbaikan hafalan. Sebaliknya, penghafal yang tidak mengikuti MTQ cenderung tidak menyadari kesalahan dalam bacaan mereka dan tidak mendapatkan proses evaluasi intensif, (Martias,2020).

Penelitian lain yang dilakukan di Yayasan Khodimul Qur'an Pancor, Isti Rufina menyampaikan bahwa MTQ memiliki pengaruh 100% dalam meningkatkan kualitas hafalan para santri dan santriwati Khodimul Qur'an. MTQ juga mendorong semangat untuk muroja'ah dan menambah hafalan, serta menjadi tolok ukur untuk mengukur kekuatan hafalan mereka. Hal ini karena dalam MTQ, hafalan mereka dinilai oleh dewan hakim yang telah terbukti ahli di bidang Al-Qur'an, (Rufina,2022).

Penelitian yang berjudul *Dampak Musabaqah Tilawatil Qur'an terhadap Kualitas Pemahaman Bidang Al-Qur'an Santri Insan Qur'ani*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa MTQ memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan kualitas pemahaman Al-Qur'an. Para santri di Ma'had Insan Qur'ani menyatakan bahwa mereka merasakan adanya perubahan signifikan dalam hal peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai Al-Qur'an. Selain itu, semangat mereka untuk mendalami isi, makna, dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an semakin meningkat. Oleh karena itu, Ma'had Insan Qur'ani menjadikan MTQ sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pemahaman Al-Qur'an bagi para santrinya, (Ariani,2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara Kualitas Hafalan santri yang mengikuti musabaqah tilawatil qur'an dengan santri yang tidak mengikuti musabaqah tilawatil qur'an. Dibuktikan dengan pengolahan data dengan menggunakan Uji *Independent sample t-test* dengan bantuan perangkat SPSS versi 27 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, Jadi dengan kata lain Musabaqah Tilawatil Qur'an memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Unwanul Falah NWDI Paok Lombok. Selisih rata-rata kualitas hafalan sebesar -9,200 antara santri yang mengikuti Musabaqah Tilawati Qur'an dan yang tidak mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an menegaskan keunggulan performa hafalan santri yang ikut Musabaqah Tilawatil Qur'an. Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,773, ditambah data yang terdistribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (nilai signifikansi 0,200), memperkuat landasan analisis statistik. Dengan demikian, Musabaqah Tilawatil Qur'an bukan sekadar kompetisi, melainkan wahana transformatif yang mendorong kedalaman,

ketelitian, dan konsistensi hafalan Al-Qur'an, sekaligus memupuk disiplin, fokus, dan semangat belajar santri, menjadikannya pilar penguatan spiritual dan intelektual.

REFERENSI

- Abdillah, Imam Ahmad Abi, (2023), Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Mutqin dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri, *Jurnal Hukum, Pendidikan dan kemasyarakatan*, 13,(1).
- Abdulwaly, Cece, (2019), *Rumuz TIKRAR Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan al-Quran*, Sukabumi: Farha Pustaka, Cet. 1,
- Admin, "Menjadi Tuan Rumah MTQ Nasional, NTB terus berbenah", dalam <http://www.dispubpar.ntbprov.go.id>, dikutip pada tanggal 29 Mei 2025.
- Agustina, Meirani, dkk, (2020), Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup, *Jurnal Kependidikan*, 14, (1).
- Al-Barry, M. Dahlan, (2001), *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Alorka
- Al-Qattan, Manna Khalil, (2015), *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terj. Mudzakir , Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, Cet. ke-18
- Al-Su'ud, Muhammad Ibn Muhammad Al-imadi Abu , (2011), *Irsyad al-., aql al-salim ila mazaya al-Qur'an al-Karim juz 3*, Beirut: Dar Ihya " al-Turats al-Arani,t,t,
- As-Sijistani, Abu Daud Sulaiman Ibn Al-Asy ats, (2020), *Sunan Abi Dawud juz 1*, Beirut: dar al-kitab al-arabi,t,t,
- Asyur, Muhammad Al-Thahir Ibn, (1997), *al-Tahrir wa al- Tanwir*, Tunis: Dar Sahnun
- Bagaskara, Syamsul Ma'arif dan Yayan Rahtikawati, (2023)," Pelembagaan Al-Qur'an Melalui Festival Musabaqah di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Kebon Jambu Al-Islamy, Pesantren Babakan Ciwaringin, Cirebon, Jawa Barat", *Jurnal Agama dan Sosial*, 2, (2).
- Bahtiar, Ahmad Danish, (2023), "Pandangan Misbah Mustafa Terhadap Musabaqah Tilawatil Qur'an Dalam Tafsir Al-Iklil", Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya
- Baihaqi, dan Agus Setiawan.(2021) " Metode Menhafal Al-Quran pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Kota Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1, (1)
- Departemen Pendidikan Naional, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Daulay, Muhammad Roihan, (2014), Studi Pendekatan Al-Qur'an, *Jurnal Thariqah Ilmiah*, 1, (1).
- Fharurrisa, Alif , (2017), "Wasiat Larangan MTQ Mbah Kyai Arwani Amin Berdasar QS. Al-Baqarah Ayat 41 Menurut Persepsi Zurriyah dan Santri Senior di Kudus" (Skripsi Universitas Agama Islam Negeri Kudus, Kudus
- Gumati, Redmon Windu, (2020), "Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa", *Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan pengembangan*, 2, (2).
- Hasan, Abdur Rokhim , (2022), *Metode Tahsin Al-Qur'an Metode Patas*, Jakarta: Yayasan Alumni Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an
- Herwati, dkk, (2023), *Motivasi dalam Pendidikan*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup
- Hidayat, Widan Hidayat, (2017), "Fenomena Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di Indonesia", (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta
- Hasan , Abdur Rokhim, (2019), Pendidikan Karakter Bersaing dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*,2, (2)

- Jannah, Mifathul, (2016), "Musabaqah Tilawatil Qur'an di Indonesia (Festivalisasi Al-Qur'an sebagai bentuk resepsi estetis), *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15, (2).
- Kasmdi, Nia dan Siti Sunariah, (2013), *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta,
- Kemdikbud, "KBBI Daring" (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Musabaqah> diakses pada tanggal 29 Mei 2025
- Kurnia, Rohmat, (2017), *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bee MediaPustaka
- Lukman Agung, Lukman, (2024), "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kualitas Hafalan Do'a Harian Dan Surah-surah Pendek Pada Siswa Kelas Spasi Di MDTA Assabiiyah Karawang, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5,(2).
- Masruron, Muhammad (2020), *Analisis Data Kuantitatif*, Malang: PT. Literindo Berkah Karya
- Maula, Raisya Maula dan Ibnu Rasyid, (2019), *Panduan Praktis dan lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk pemula*, Yogyakarta: Laksana
- Mazid, Sukron , (2020), *Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa*, Magelang: PT Pustaka Rumah Cinta
- Martias, Adlina Avita, (2020), "Pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan al-Qur'an" (Skripsi Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ), Jakarta, Jakarta.
- Melati, Sri , dkk, (2024), "Teori Pemahaman Al-Qur'an beserta Penafsirannya", *Jurnal Pendidikan, ilmu social, dan pengabdian kepada masyarakat*, 4,(1).
- Muhayyan, (2025), *Wawancara*, Paok Lombok , 20 Mei
- Mulyono, Kasan, "NTB Catat Sejarah Gunakan e-MTQ Pertama pada MTQN XXVI", dalam <http://www.lombokinsider.com>, dikutip pada tanggal 30 Mei 2025
- Munawwir, Ahmad Warson (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa.
- Nangimah, Hilmah, (2023), Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur'an terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Santri di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi Universitas Raden Mas Said Surakarta, Surakarta.
- Priyatno, Duwi , (2010), *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media
- Qomariana, Anna dan Lutfi Firatul Adkha, (2019), Metode Tahfidz dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, (1)
- Rahma, Siti, *Wawancara*, Paok Lombok , 20 Mei 2025
- Rahman, Muh. Akil, (2021), *Manajemen Kualitas*, Gowa: PT. Pusaka Almaida
- Raihaniah dan Widya Masitah, (2022), Pengaruh Motivasi Eksternal Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Medan, *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1, (2)
- Ramadi, Bagus, *Panduan Tahfidz Qur'an*, (2021), Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Ramlawati, (2020), *Total Quality Management*, Makassar: PT Nas Media Pustaka
- Rizqiyah, Shinta Ulya (2022), "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus", *Jurnal Pendidikan Islam*, 3,(2)
- Rumadaul, Siti Farida, dkk, (2023), Faktor yang Mempengaruhi Penguatan Hafala Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Lukman El-Hakim Yapis Kabupaten Raja Ampat, *Jurnal Pendidikan Islam*, 9,(2)
- Septia Solihati, Septia, dkk, (2024), " peningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'a Melalui Ajang Perlombaan Tahfiz Al-Qur'an Se-Kota Payakumbuh", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, (2).

- Shihab, Quraish, (1999), *Membumikan Al-Quran*, Bandung,: Mizan, 1999
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Alfabeta
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2014), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2019), *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, Bandung: Alfabeta,
- Suharso dan Ana Retnoningsih, (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya
- Suyani, Lely, (2024), Penggunaan metode kitabah dalam menghafal Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2, (1).
- Syahidin, (2009), *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran*, Bandung: Alfabeta
- Syahrudin, dkk, (2021), "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6, (2).
- Thanthawi, Muhammad Sayyid (1997), *al-tafsir al-Wasith juz 1*, Kairo: Darn An-Nas,
- Wahid, Wiwi Alawiya, (2014), *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*, Yogyakarta: DIVA Press, cet. VII
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin, (2016), *Studi Al-Qur'an*, Pekanbaru: CV. Asa Riau

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

